

BAB III METODE PENELITIAN

Metode ini merupakan cara kerja ilmiah, secara teknik dilaksanakan dan dipergunakan sebagai alat penelitian.¹ Sedangkan Penelitian merupakan penyelidikan sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk memecahkan masalah.²

Sehingga sebelum melaksanakan penelitian diperlukan cara yang ingin digunakan untuk menjelaskan rencana prosedur atau langkah dalam melaksanakan penelitian. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa pada Metode Penelitian membahas mengenai deskripsi mengenai metode operasional dalam melakukan riset yang bersifat teknis dan aplikatif.³

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan mahasiswa MD IAIN Kudus angkatan 18 yang nantinya akan terjun dalam dunia kerja.

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam riset ini peneliti menggunakan tipe penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari solusi dari masalah-masalah praktis yang berkembang di masyarakat.⁴

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam riset ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut biasanya digunakan untuk rumusan yang sederhana, tidak kompleks maupun parsial yang terbatas pada jumlah variabel yang digunakan⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh responden yang akan menjadi obyek untuk di teliti dalam suatu penelitian.

¹ Nurul Qamar dan Farah Syah Rezah, *Metode Penelitian Hukum Dokrinal dan Non-Doktrinal* (Makasar: SIGn, 2020), 07.

² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009), 03.

³ Supaat, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Pusat Penjaminan Mutu (PPM) IAIN Kudus, 2018), 30-31.

⁴ Azwardi, *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 04.

⁵ Supaat, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Pusat Penjaminan Mutu (PPM) IAIN Kudus, 2018), 31.

Populasi juga sering dimaknai dengan sekelompok objek penelitian dari mana data akan dikumpulkan.⁶

Menurut Sugioyono yang dikutip oleh Ajad Rukajat bahwa “populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁷

Populasi dapat berupa manusia dan benda yang ada di sekeliling kita, bukan hanya subyek dan obyek yang dapat dijadikan sebagai populasi melainkan juga karakteristik dan ciri-ciri dari obyek atau subyek itu sendiri.

Populasi dalam riset ini yaitu responden mahasiswa aktif Prodi Manajemen Dakwah IAIN Kudus angkatan 2018 yang sebanyak tiga kelas dengan jumlah 97 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terpenting dari populasi. Dengan kata lain merupakan perwakilan dari populasi yang karakteristiknya diungkapkan dan digunakan untuk memprediksi karakteristik populasi.⁸

Teknik *Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang secara umum terbagi 2, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.⁹ Karena di dalam teknik tersebut meliputi *simple random sampling*, *sistematis sample*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*.

Riset tersebut melibatkan responden yang berstatus mahasiswa Prodi MD angkatan 2018 IAIN Kudus. Pengambilan sampel dalam riset ini, berdasarkan Suharsimi

⁶ Amos Neolaka, dkk., *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 41.

⁷ Ajad Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitatif Reserch Aproach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 05-06.

⁸ Amos Neolaka, dkk., *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 42.

⁹ Amos Neolaka, dkk., *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 93.

Arikunto di dalam bukunya “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya, Sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.”¹⁰ Sehingga mengacu dari penjelasan Arikunto dalm bukunya, peneliti menggunakan sampel populasi yaitu berjumlah 97 mahasiswa.

C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang membedakan atau membawa dan mempunyai variasi pada nilai.¹¹ Di dalam variabel terdapat variabel independen dan dependen. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi fokus penelitian.

Seperti yang ada dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*) antara lain:

1. Variabel Bebas : Perilaku *Entrepreneur* dan Keaktifan Berorganisasi.
2. Variabel Terikat : Kesiapan Kerja

D. Variabel Operasional

Variabel Operasional adalah sama halnya dengan pengertian variabel diatas, secara operasional, dengan memberikan gambaran secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.¹²

Variabel	Definisi	Indikator
Perilaku <i>Entrepreneur</i> (X_1)	Karakteristik seorang wirausaha meliputi kemampuan dalam menciptakan peluang, kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan Peluang 2. Kreativitas dan Inovasi 3. Berani Mengambil Resiko

¹⁰ Suharsimi Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 120.

¹¹ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV jejak, 2017), 123.

¹²Andrew Fernando Pakpahan, dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 63.

	dalam melakukan kreativitas dan inovasi produk, dan keberanian untuk mengambil resiko. ¹³	
Keaktifan Berorganisasi (X_2)	Dalam organisasi mahasiswa dibiasakan untuk mengembangkan prestasi kognitif, kepribadian, maupun sosial. ¹⁴	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Waktu 2. Tanggung Jawab 3. Kerjasama 4. Percaya Diri
Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan Kerja merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi dunia kerja dengan bekal kemampuan kompetensi yang dimilikinya. ¹⁵	Material: <ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer dan Hp 2. Buku Non Material: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kematangan 2. Pengalaman 3. Kondisi Mental dan Emosi

Table 3.1 Devinisi Operasional Variabel

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket. Dalam pengumpulan data ini juga dilakukan dengan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya maka penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti

¹³ Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, dkk., *Kewirausahaan dan Bisnis* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 12-13.

¹⁴ Arief Pratomo dan Yulia Maftuhah Hidayati, “Karakter dan Keaktifan Berorganisasi dalam Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa PGSD FKIP UMS,” 04 Mei 2015. <http://eprints.uad.ac.id/2294/> diakses pada tanggal 28 November 2021 pukul 15:52.

¹⁵ Riana Nurmalasari, dkk. *Urgensi Lembaga Pendidikan Kejuruan dan Industri di Era Merdeka Belajar* (Malang: MNC Publishing, 2020), 106.

dengan memberikan kuesioner. Sumber sekunder adalah sebuah data penunjang yang di dapat dari internal perusahaan.¹⁶

Referensi data yang dipakai dalam riset ini yaitu dari:

1. Data primer: di dapat dengan menyebarkan angket ke Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2018 IAIN Kudus.
2. Data sekunder: data jumlah Mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2018.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Di dalam riset diharapkan data yang valid dan reliabel. Sehingga kuesioner yang dipakai pada penelitian ini wajib dilakukan pengujian.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dipergunakan untuk mengetahui seberapa akurat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁷

Sehingga di dalam instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan tinggi.

Adapun cara mengukur validitas dengan rumus *product Moment Correlation* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total (item)

n = Jumlah Responden

Jika pengujian validitas dilakukan menggunakan SPSS, maka Item angket dalam uji

¹⁶ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 119.

¹⁷ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 02.

validitas dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel dengan nilai signifikan 0,05. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika r hitung $< r$ tabel dengan nilai signifikansi 0,05.¹⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan dalam menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten, jika pengukuran dilakukan berkali-kali.¹⁹ Jadi jika instrumen tersebut diuji beberapa kali menunjukkan hasil yang sama disebut dengan uji reliabel.

Uji reliabel menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{S_r^2 - \sum S_t^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabel Alpha Cranbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_t^2$ = Jumlah varians skor item

S_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Sehingga ada yang memaknai sebagai berikut:

- 1) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- 2) jika α antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi
- 3) jika α 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat
- 4) jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Ada juga yang memaknai jika Cronbach's $\alpha > 0,6$, pertanyaan tersebut dianggap reliabel/dapat diterima.²⁰

¹⁸ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12-13.

¹⁹ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 04.

²⁰ Lailatus Sa'adah, *Kualitas Layanan, Harga, Citra Merk serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Konsumen* (Jombang: LPPM Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, 2020), 48-49.

2. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan teknik distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*), dimana dalam distribusi ini akan mengetahui suatu data dapat mengikuti atau mendekati distribusi normal. Jika data mengikuti pola seperti distribusi normal dan distribusi data tidak condong ke kiri atau ke kanan, maka data tersebut dianggap baik.²¹

Uji normalitas multivariat sebenarnya sangat rumit karena harus dijalankan bersama-sama untuk semua variabel. Namun, pengujian ini bisa dijalankan pada variabel apa pun. Jika masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas secara individu, maka variabel-variabel tersebut juga dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas secara bersama-sama.

Kriteria Pengujian:

- a. Jika signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Untuk sig $< 0,05$, data tidak tersalurkan secara normal.²²

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji seberapa besar model regresi mendeteksi hubungan antar variabel bebas. Apabila terdapat keterkaitan, membuktikan bahwa multiko bermasalah. Model korelasi dikatakan baik apabila tidak memiliki keterkaitan variabel independen.²³

Dapat menggunakan nilai *Variance Inflation Factory* (VIF) Untuk melihat apakah ada masalah multikolinearitas.

Ada yang berpendapat bahwa:

- a. Jika nilai VIF < 10 , sehingga multikolinearitas tidak terjadi.²⁴

²¹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 42.

²² Singgih Santoso, *Statistik Multivariat dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 44.

²³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistik* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 119.

²⁴ Agus Purwo, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Grasindo), 97. <https://books.google.co.id/books?id=jW2fTDlu0z0C&pg=PA97&dq=uji+multikolinearita>

Terpenuhnya segala asumsi regresi linear mengindikasikan bahwa model yang dihasilkan layak dikatakan baik untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji *rank spearman* digunakan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas. Hal ini dimaksudkan untuk mengkorelasikan variabel bebas dengan nilai absolut (kesalahan) residual. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai konstanta signifikan lebih besar dari 0,05, maka pengujian dinyatakan lulus jika model regresi yang digunakan tidak menunjukkan heteroskedastisitas atau valid digunakan sebagai prediksi.²⁵

Uji heteroskedastisitas harus dilakukan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik regresi linear, dimana dalam model regresi harus terpenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu analisis yang mengikut sertakan beberapa variabel bebas. Contohnya adalah Pengaruh Perilaku *Entrepreneur* dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus yang nantinya akan terjun di dunia kerja. Diketahui bahwa regresi tersebut terdapat 2 variabel bebas dan satu variabel terikat.

Sehingga, model regresi linear berganda yaitu.²⁶

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kesiapan Kerja

X₁ = Perilaku *Entrepreneur*

X₂ = Keaktifan Berorganisasi

a₀ = Konstanta

[s&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewiq0vbpX870AhVVjtqFHOPLAu8QuwV6BAgIEAY#v=onepage&q=uji%20multikolinearitas&f=false](https://doi.org/10.24060/iaim.v1i1.12345). Diakses pada tanggal 6 Desember 2021.

²⁵ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2018), 76.

²⁶ Amos Neolaka, dkk., *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 140.

a_1 = Koefisien variabel bebas yaitu perilaku *Enterpreneur*
 a_2 = Koefisien variabel bebas yaitu keaktifan berorganisasi

6. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan guna mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Aziz Alimul Hidayat di dalam bukunya, rumus “Uji-t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien Korelasi Hasil r_{hitung}

n : Jumlah Responden

Untuk tabel t $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan (dk = n-2).²⁷

Kriteria:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.²⁸

7. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada saat yang bersamaan.

H_0 diterima, apabila F_{hitung} kurang dari F_{tabel} atau nilai sig lebih besar 0,05

Jika F_{hitung} lebih besar F_{tabel} atau nilai sig kurang dari 0,05, sehingga H_0 akan ditolak.

Jika H_0 diterima, maka dapat diperoleh model regresi berganda yang tidak signifikan, dengan pengaruh yang tidak

²⁷ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12-13.

²⁸ Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 113.

signifikan secara simultan (bersamaan) dari variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁹



²⁹ Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 113.